

	<b>Universitas Negeri Surabaya</b> <b>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b> <b>Program Studi S2 Pendidikan Matematika</b>						<b>Kode Dokumen</b>
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>			<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Pembelajaran Berbasis STEM (STEM Based Learning)*	8410202144		T=2	P=0	ECTS=4.48	3	3 Oktober 2024
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>			<b>Koordinator Program Studi</b>	
	.....		.....			Dr. Agung Lukito, M.S.	
<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study						
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>						
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>						
	<b>Matrik CPL - CPMK</b>						
		<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">CPMK</div>					
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Matakuliah ini memberi mahasiswa wawasan, pengetahuan, dan keterampilan dalam merancang pembelajaran berbasis STEM. Cakupan materi meliputi konsep integrasi STEM, contoh-contoh pembelajaran yang mengintegrasikan STEM, kajian artikel jurnal mutakhir terkait STEM, dan perancangan pembelajaran berbasis STEM. Pembelajaran matakuliah ini disajikan melalui kegiatan studi literatur, pencarian artikel mutakhir tentang STEM melalui internet dan penugasan merancang pembelajaran berbasis STEM.						
	<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>					
1.		<p>[1]. Kelley, T. R., &amp; Knowles, J. G. (2016). A conceptual framework for integrated STEM education. <i>International Journal of STEM Education</i>, 3(1), 11.</p> <p>[2]. Brophy, S., Klein, S., Portsmouth, M., &amp; Rogers, C. (2008). Advancing engineering education in P-12 classrooms. <i>Journal of Engineering Education</i>, 97(3), 369-387.</p> <p>[3]. Basham, J. D., &amp; Marino, M. T. (2013). Understanding STEM education and supporting students through universal design for learning. <i>Teaching Exceptional Children</i>, 45(4), 8-15.</p> <p>[4]. Aronin, S., &amp; Floyd, K. K. (2013). Using an iPad in inclusive preschool classrooms to introduce STEM concepts. <i>Teaching Exceptional Children</i>, 45(4), 34-39.</p> <p>[5]. Sanders, M. E. (2012). Integrative STEM education as "best practice". Griffith Institute for Educational Research, Queensland, Australia.</p> <p>[6]. DeJarnette, N. (2012). Americas children: Providing early exposure to STEM (science, technology, engineering and math) initiatives. <i>Education</i>, 133(1), 77-84.</p>					
<b>Dosen Pengampu</b>							

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1							0%
2							0%
3							0%
4							0%
5							0%
6							0%
7							0%
8							0%
9							0%
10							0%
11							0%
12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain

- yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
  10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
  11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
  12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.